

## ABSTRAK

**Neng Indriyani.** *Penerapan Metode Brainstroming untuk Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Subtema "Jenis-Jenis Perpindahan Kalor" (PTK di Kelas VA MI Muhammadiyah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan di Kelas VA MI Muhammadiyah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung bahwa peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran tematik. Hal ini bertolak belakang dengan karakteristik pembelajaran tematik salah satunya menciptakan pembelajaran aktif. Kurangnya keaktifan peserta didik ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah yang mengakibatkan proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Brainstroming* serta memberikan gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Brainstroming* pada pembelajaran tematik subtema "Jenis-Jenis Perpindahan Kalor" di Kelas VA MI Muhammadiyah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Brainstroming* mengharuskan peserta didik mengemukakan pendapat atau ide mereka. Ide tersebut kemudian dievaluasi secara bersama supaya dapat menyelesaikan masalah yang dikemukakan guru yakni Jenis-Jenis Perpindahan Kalor.

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas dan wawancara. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VA MI Muhammadiyah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik sebelum menggunakan metode *Brainstroming* diperoleh rata-rata persentase 46,36% dengan kategori "Cukup". Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase aktivitas mengajar guru yakni 96,15% dan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase aktivitas mengajar guru yakni 92,58%. Adapun rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada siklus I yakni 55,705% dengan kategori "Cukup" dan pada siklus II rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik yakni 88,95% dengan kategori "Baik Sekali". Untuk aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata persentase yakni 59,64 % dengan kategori "Cukup". Pada siklus II diperoleh rata-rata persentase aktivitas peserta didik yakni 94,78% dengan kategori "Baik Sekali".